

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. manajemen penghimpunan zakat BAZNAS Kota Kediri meliputi :
 - a. perencanaan (*planning*) pada BAZNAS Kota Kediri dengan cara Melihat target penghimpunan tahun sebelumnya dan menyesuaikan RAKT(rancangan anggaran kerja tahunan).
 - b. Pengorganisasian (*organizing*) pada BAZNAS Kota Kediri mengatur pekerjaan dilengkapi dengan seperti apa tanggung jawabnya dan bagaimana hubungan antar fungsi secara terstruktur. Pada BAZNAS sendiri tidak ada pengorganisasian pada muzaki.
 - c. Pelaksanaan (*actuating*) penghimpunan dana zakat pada BAZNAS melalui 3 cara yakni, penerimaan zakat secara langsung, pengambilan zakat secara langsung di kediaman *muzaki* dan dari aplikasi BAZNAS.
 - d. Pengawasan (*controlling*), Pengawasan yang dilakukan pada BAZNAS Kota Kediri dengan pengawasan akuntan internal dan akuntan public serta monitoring dari BAZNAS Provinsi.
1. Manajemen pengelolaan zakat BAZNAS Kota Kediri meliputi:
 - a. perencanaan (*planning*) pada BAZNAS Kota Kediri yakni dengan Membuat rencana tahunan sesuai dengan visi misi BAZNAS.

- b. Pengorganisasian (*organizing*) pada BAZNAS Kota Kediri dengan Mengorganisasikan SDM(sumber daya manusia) sesuai dengan kemampuan guna menghindari tumpang tindihnya tugas
 - c. Pelaksanaan (*actuating*) pada BAZNAS Kota Kediri dengan Pemberian arahan oleh pimpinan pada amil zakat.
 - d. Pengawasan (*controlling*), pada BAZNAS Kota Kediri yakni dengan Melihat kinerja pelaksanaan tugas baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, serta kinerja sumber daya manusia (SDM).
2. Manajemen pendistribusian zakat BAZNAS Kota Kediri meliputi:
- a. perencanaan (*planning*), Perencanaan pada BAZNAS Kota Kediri dilakukan dengan membuat perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
 - b. Pengorganisasian (*organizing*), pada BAZNAS Kota Kediri dilakukan dengan membentuk suatu pola yang resmi diciptakan dan diatur oleh manajemen dan terstruktur.
 - c. Pelaksanaan (*actuating*), Pelaksanaan distribusi pada BAZNAS Kota Kediri mencakup Pengajuan penyaluran oleh mustahiq / survei langsung oleh staf BAZNAS. Pentasyarufan dana zakat. Pendistribusian dana zakat pada mustahiq sesuai program.
 - d. Pengawasan (*controlling*), pada BAZNAS Kota Kediri dilakukan dengan pemantauan internal oleh pengawas dengan memverifikasi keakuratan data mustahik (penerima) berdasarkan program yang telah ditetapkan.

pemantauan efektivitas manfaat dan keberhasilan bantuan yang disalurkan kepada mustahik (penerima) manfaat.

B. Saran

1. Saran untuk BAZNAS Kota Kediri

Akuntabilitas yang dilakukan oleh BAZNAS sudah baik. Namun, harus tetap dipertahankan guna menjaga kepercayaan muzakki. BAZNAS perlu memperjelas sasaran anggaran program BAZNAS, memastikan bahwa laporan keuangan BAZNAS telah disusun berdasarkan pedoman akuntansi zakat, mampu mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit secara berkala.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama, dapat mengembangkan penelitian ini terhadap tujuan yang akan diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti kemudian meningkatkan lagi ketelitian dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.